

ABSTRAK

RETNO PRATINI. NIM 308321061. KEHIDUPAN ETNIS TAMIL DI BATANG KUIS (1930-2012). SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kehidupan Etnis Tamil Di Batang Kuis (1930-2012). Kemudian dijelaskan tentang latar belakangnya etnis Tamil masuk ke Batang Kuis, faktor apa saja yang membuat etnis Tamil tinggal di Batang Kuis dan yang terakhir menjelaskan kehidupan etnis Tamil dari segi agama, adat-istiadat, sosial dan ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, observasi secara langsung di daerah Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis dan wawancara kepada masyarakat Tamil di Batang Kuis, Tokoh Agama Etnis Tamil, dan masyarakat yang mengetahui sejarah masuknya etnis Tamil Di Batang Kuis. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan menemukan sumber data maupun informasi yang relevan dengan Kehidupan Etnis Tamil Di Batang Kuis (1930-2012). Selanjutnya verifikasi atau kritik sumber dan melakukan interpretasi (menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta) sebagai tahapan akhir adalah menganalisis dan menyajikan (rekonstruksi) kembali Kehidupan Etnis Tamil Di Batang Kuis (1930-2012).

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Kehidupan Etnis Tamil Di Batang Kuis (1930-2012) diawali dengan latar belakang masuknya etnis Tamil di Batang Kuis yang sebagian pernah menjadi pekerja di Perkebunan Tembakau Batang Kuis, namun sebagian penduduk etnis Tamil yang tinggal di Batang Kuis karena pindahan dari kota Medan. Kemudian di banggunya SHRI MARIAMMAN KOIL pada tahun 1930, dan kehidupan etnis Tamil serta adat istiadat yang masih di pertahankan dan sudah tidak di jalankan.

Seperti yang kita ketahui, orang etnis Tamil masuk ke Sumatera karena menjadi buruh pada Perkebunan Tembakau masa kolonial. Begitu juga halnya dengan etnis Tamil yang ada di Batang Kuis. Namun setelah masa kontrak mereka habis, banyak orang etnis Tamil yang kembali ke negara asalnya. Tapi sebagian tetap tinggal dan menetap di Batang Kuis. Namun setelah di telursuri, masyarakat etnis Tamil yang tinggal di Batang Kuis tidak semua pensiunan dari perkebunan. Sebagian datang dan menetap di Batang Kuis karena faktor ekonomi yang membuat mereka pindah dari Medan ke Batang Kuis. Dalam kehidupan mereka sehari-hari, ada adat istiadat yang masih mereka pertahankan namun ada juga yang sudah tidak mereka jalankan.